

LINDUNGI KAWASAN STRATEGIS

Diantisipasi, Bahaya Banjir Areal BIY



Pembicara menyampaikan materi pada media gathering.
KR-Fira Nurfitri

SLEMAN (KR) - Ancaman banjir dari sistem drainase di sekitar Bandara Internasional Yogyakarta (BIY), potensi banjir hingga penutupan muara dari Daerah Aliran Sungai (DAS) Bogowonto menjadi 'PR' tersendiri. Untuk itu, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Direktorat Jenderal (Ditjen) Sumber Daya Air Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak (BBWSSO)

akan membangun sarana pengendali banjir Sungai Bogowonto dan anak sungainya di Kawasan Strategis Nasional (KSN) BIY tersebut mulai 24 September 2020 hingga Juni 2023. Kabid Pelaksanaan Jaringan Sumber Air (PJSA) BBWSSO Yosianti Radi Wicaksono mengungkapkan kondisi eksistingnya BIY mempunyai ancaman banjir dari sistem drainase di sekitarnya baik sistem drainase

Carik Barat dan Carik Timur terlebih jika banjir yang datang periode ulang lebih dari 10 tahunan. Potensi banjir Sungai Bogowonto yang kapasitasnya tidak mampu menampung beban debit banjir lebih dari 25 tahunan serta penutupan muara yang akan mengganggu beberapa daerah persawahan cukup rendah di bagian hulu.

"Kami mengantisipasi banjir di sekitar areal BIY, kami sudah mulai kontrak sarana pengendali banjir Sungai Bogowonto dan anak sungainya pada Oktober 2020 ini," tutur Yosianti usai Media Gathering Kementerian PUPR bekerja sama dengan PWI Pusat dalam mendukung penyebaran informasi pembangunan infrastruktur di Royal Ambarrukmo Yogyakarta, Selasa (27/10). **(Ira)-d**

SELEWENGKAN DANA DESA

Mantan Kades-Bendahara Divonis 6 Tahun

YOGYA (KR) - Terbukti memenuhi unsur perbuatan melawan hukum dalam dakwaan primair, memperkaya diri sendiri atau orang lain atau korporasi dengan merugikan keuangan negara, mantan Lurah Banguncipto Sentolo Kulonprogo, Humam Sutopo (57) dan Bendahara Sumadi (61) yang didakwa secara bersama-sama melakukan pidana korupsi dijatuhi hukuman dalam dua persidangan terpisah, Selasa (27/10) di Pengadilan Tipikor PN Yogya.

Ketua Majelis Hakim Agus Setiawan SH Sp Not didampingi hakim anggota Samsul Bahri SH dan Binsar P SH memvonis hukuman kepada Humam Sutopo selama 6 tahun penjara dipotong masa tahanan denda Rp 200 juta subsidair 3 bulan penjara dengan membebaskan uang pengganti Rp 392 juta atau subsidair pidana pengganti 2 tahun penjara. Dalam sidang berikutnya

Majelis Hakim yang sama menjatuhkan hukuman kepada Bendahara Sumadi dengan vonis 5 tahun penjara dan denda Rp 200 juta subsidair 3 bulan penjara dengan membebaskan uang pengganti Rp 241 juta subsidair pidana pengganti 2 tahun penjara.

Terhadap putusan hakim, jaksa dan penasihat hukum terdakwa Humam Sutopo, Tamyus Rochman SH dan penasihat hukum Sumadi terdiri Deddy Suwadi SR SH, Suyanto Siregar SH dan Bharayudha F Putra SH menyatakan pikir-pikir.

Sementara itu, Jajaran Satreskrim Polres Kulonprogo mengamankan oknum dukuh di Kalurahan Hargowilis Kapanewon Kopak berinisial SNY (42). Tersangka diduga menggelapkan dana bantuan Covid-19 Rp 4.800.000 dari sumber dana aspirasi dewan provinsi dan bantuan langsung tunai (BLT) dari sumber dana desa senilai Rp 3.000.000. **(R-4/M-4)-f**

SEMERBAK REJEKI TABUNGAN NATASHA 5

Supriyati Raih Honda Brio



Simbolis penyerahan hadiah honda Brio oleh drg Tantri Onny Bianti dan dr Fredi Setyawan selaku Owner Bank Natasha.
KR-Surya Adi Lesmana

YOGYA (KR) - Supriyati, menjadi nasabah Bank Natasha yang beruntung mendapatkan hadiah undian satu unit Mobil Brio pada program Semerbak Rejeki Tabungan Natasha 5. Pengundian dilakukan langsung oleh drg Tantri Onny Bianti dan dr Fredi Setyawan selaku Owner Bank Natasha di Gedung Bank Natasha Jalan Urip Sumoharjo 65 Yogya, Selasa (27/10). Sementara untuk Daihatsu Ayla didapatkan oleh Sudaryanto. Untuk hadiah hiburan emas 10 gram diraih Yogi Dharmasaputra Aristianto dan Yohanes Yojana Jati. Emas lima gram diraih Komang Arya Wibawa, PT Taka Cipta Bumi, Cahya Ayu Lestari, Champa Vishamitar Hassomal. Sedangkan emas dua gram diraih Ferry Dharmawan, Sudaryanto, Mariana Suri, Pauline Unne Susanti Indra, Wisnu Vishamitar Hassomal, PT Aishaderm Najma Indonesia dan Anis Dyah Erfianti Dwi Putri. Pengundian disaksikan dari pihak Kapolsek Gondokusuman, Dinas Sosial serta Notaris A Yossi Ariwibowo ST SH MKn.

Menurut Drs H Suhartono MM selaku Komisaris Utama PT BPR Natasha Bintang Anugrah, undian kali ini dilaksanakan saat masa pandemi Covid-19. Ini merupakan bentuk apresiasi untuk para nasabahnya. Dipaparkan Suhartono, meski masa



Proses pengundian hadiah utama dua unit mobil.

pandemi, Bank Natasha tetap punya kemampuan sendiri memberikan hadiah kepada nasabah tanpa bergabung dengan BPR lain.

"Bank ini dengan dukungan Natasha Grup, melalui pemegang saham berkomitmen sangat besar mendorong harus tumbuh dan bermanfaat untuk pertumbuhan ekonomi di DIY dengan menyalurkan kredit mikro, menengah dan lainnya," terang Suhartono. Pada masa pandemi, Bank Natasha berkembang dengan aset Rp 230 Milyar dan tumbuh hingga 130

persen," sebut Suhartono. "Ini bukti tingkat kepercayaan masyarakat makin hari makin tumbuh," tegasnya. Dan tak kalah penting, pemegang saham juga menghendaki

Bank Natasha harus mampu melayani nasabah. Termasuk pada undian ini hanya Bank Natasha yang bisa memberikan dua mobil untuk nasabahnya. "Kami juga berharap tahun depan tetap tumbuh dan pandemi segera berakhir agar pertumbuhan ekonomi bisa baik dan bermanfaat untuk seluruh masyarakat," pungkas Suhartono. **(Sal)**

Gubernur Resmikan Gedung Bank BPD DIY Syariah



SLEMAN (KR) - Perbankan syariah memiliki modal signifikan untuk bisa bertahan di tengah pandemi Covid-19 seperti saat ini. Bank syariah memiliki kelebihan tersendiri jika dihadapkan pada kondisi seperti saat ini. Agar bisa melayani nasabah syariah lebih baik lagi, Bank BPD DIY meresmikan gedung baru Bank BPD Syariah di Jalan Magelang Km 5,5 Sinduadi Mlati Sleman, Selasa (27/10).

Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X menyatakan, dari data yang ada, perbankan syariah menunjukkan kemampuan daya tahan lebih baik daripada bank konvensional saat dihadapkan pada kondisi pandemi seperti saat ini. Menurut Sri Sultan, dari sisi pembiayaan perbankan syariah tumbuh lebih besar dibandingkan pertumbuhan kredit perbankan konvensional. Hal ini didukung pertumbuhan dana pihak ketiga yang tinggi. "Dengan keterpurukan sektor finansial global perbankan syariah menunjukkan karakter yang tangguh bencana. Bahkan beberapa bank sudah mengembangkan layanan digital yang lebih baik, sehat dan kuat daripada bank konvensional," ungkap Sultan saat peresmian Gedung Bank BPD Syariah, Selasa (27/10).

Kenyataan ini, lanjut Sultan, menandakan bahwa performa bank syariah di Indonesia memiliki sentimen positif dan prospek yang optimis. Sri Sultan menilai, pembangunan gedung Bank BPD DIY Syariah ini juga merupakan kejelian dari jajaran direksi dalam menangkap peluang tersebut. "Kehadiran Bank BPD Syariah ini memberikan alternatif pilihan yang variatif bagi konsumen syariah. Dengan misi dan harapan itulah saya menyambut baik dan memberikan apresiasi pembangunan Gedung Bank BPD Syariah," tandas Sultan.

Direktur Utama Bank BPD DIY Santoso Rohmad menerangkan, Bank BPD DIY Syariah berdiri sejak 19 Februari 2007. Hingga saat ini terus berkem-



Sri Sultan Hamengku Buwono X saat menandatangani prasasti peresmian gedung baru Bank BPD DIY Syariah.
KR-Istimewa

bang dengan memiliki 1 Kantor Cabang, 6 Kantor Cabang Pembantu, 3 Kantor Kas dan 1 Payment Point. "Bank BPD DIY didukung dengan 38 Kantor Layanan Office Channelling. Bank BPD DIY Syariah merupakan Bank Syariah dengan kantor layanan terbanyak di DIY," tutur Santoso Rohmad.

Santoso Rohmad mengungkapkan, kinerja Bank BPD DIY Syariah per September 2020 di tengah pandemi Covid-19 memiliki pertumbuhan aset sebesar Rp 1,311 miliar, pembiayaan sebesar Rp 753 miliar, penghimpunan dana sebesar Rp 566 miliar dan laba Rp 34 miliar. Sedangkan jumlah nasabah dalam hal pembiayaan sebanyak 3.703 nasabah dan dana 32.031 nasabah. "Dengan dukungan nasabah dan mitra Bank BPD DIY sehingga Bank BPD DIY Syariah dapat tumbuh dan berkembang memberikan kontribusi untuk DIY," imbuh Santoso.

Gedung baru ini dibangun di atas tanah seluas 2.186 meter persegi dengan luas bangunan 1.110 meter persegi. Pembangunan gedung baru ini memakan waktu 5 bulan. Santoso menekankan, dengan adanya gedung baru ini menjadi semangat baru. Selain itu gedung baru ini sangat representatif memberi motivasi dan semangat



Sri Sultan Hamengku Buwono X saat menggunting pita peresmian gedung baru Bank BPD DIY Syariah.
KR-Istimewa

dalam melayani. Bank BPD DIY Syariah juga terus berkomitmen memberi layanan terbaik kepada nasabah dan masyarakat DIY. Dalam layanannya, Bank BPD DIY Syariah melayani semua kalangan (inklusif). Santoso mengungkapkan, layanan Syariah berbasis teknologi digital siap melayani masyarakat. QRIS untuk masjid dan Lazis, Sedekah semakin mudah dengan Mobile Banking. Hingga layanan Cash Management System CMS untuk sekolah sekolah di bawah koordinasi Kementerian Agama DIY. "Kami berte-

rimakasih kepada Kemenag DIY yang menjadi mitra Bank BPD DIY dalam mewujudkan digitalisasi transaksi yang diwujudkan dalam PKS," tandas Santoso.

Dalam perkembangannya, Bank BPD DIY Syariah telah menorehkan prestasi. Yakni penghargaan dari Majalah Infobank, As Sharia with Predicate EXCELLENT In Financial Performance Throughout 2018 Sharia Business Unit (Sharia Awards 2019). Selain itu juga berhasil meraih penghargaan dari Majalah Investor kepada PT



Kepala Kanwil Kemenag DIY dan Direktur Utama Bank BPD DIY menandatangani MOU tentang penerapan digitalisasi di lingkungan sekolah.
KR-Istimewa



Pelaksanaan MoU dengan Kemenag DIY dan Dewan Masjid Indonesia.
KR-Istimewa

Bank BPD DIY sebagai (Best Syariah 2019). Bank Syariah Terbaik 2019 katagori Unit Usaha Syariah di bawah Rp 5 triliun. Penghargaan dari Majalah Investor Bank Syariah Terbaik (Best Syariah 2020) kategori modal di bawah Rp 2 triliun di tahun 2020. "Bertepatan dengan hari ini Bank BPD DIY Syariah menerima dua Penghargaan yang diselenggarakan oleh majalah Infobank The Best Asset Quality Sharia Buseness Unit Commercial Bank 2020 dan The Most Efficient Sharia Business Unit Commercial Bank 2020,"

kata Santoso.

Selain Gedung Bank BPD DIY Syariah di Jalan Magelang, Bank BPD DIY menambah layanan syariah di Universitas Ahmad Dahlan. Pada kesempatan ini Bank BPD DIY Syariah juga melakukan penandatanganan MoU dengan Kanwil Kemenag DIY tentang pembukaan rekening madrasah di bawah Kemenag.

Selain itu juga penandatanganan MoU dengan Dewan Masjid Indonesia tentang Digitalisasi Masjid. **(Aha)-f**